

Pengaruh Laba Terhadap Harga Saham Serta Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Cici Widya Prasetyandari

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

ciciwidyaprsetyandari@gmail.com

Alamat: Jl. Raya Panglima Sudirman No.360, Semampir, Kec. Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67282

Korespondensi email : ciciwidyaprsetyandari@gmail.com

Abstract. *Technology companies are companies that have great potential to develop their business. The reason is that the 4.0 era is an era where technology is developing very rapidly. The aim of this research is to understand the role of dividend policy as an intervention between profits and share prices. The population of this research is all technology companies listed on the IDX in the 2017-2022 period. The sample selection method uses a purposive sampling method. The research method used is path analysis. The research results show that dividend policy does not act as an intervening variable between profits and share prices. Profit and dividend policy have no effect on share prices. Profit also has no effect on the dividend policy of technology companies.*

Keywords: *Earnings, Dividend policy, Stock prices, Technology companies*

Abstrak. Perusahaan teknologi merupakan perusahaan yang memiliki potensi besar dalam mengembangkan bisnisnya. Pasalnya era 4.0 merupakan zaman dimana teknologi berkembang dengan sangat pesat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kebijakan dividen sebagai intervening antara laba dan harga saham. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan teknologi yang terdaftar pada BEI pada periode 2017-2022. Metode pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis jalur (path analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berperan sebagai variabel intervening antara laba dan harga saham. Laba dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham. Laba juga tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan teknologi.

Kata kunci: Laba, Kebijakan dividen, Harga saham, Perusahaan teknologi.

LATAR BELAKANG

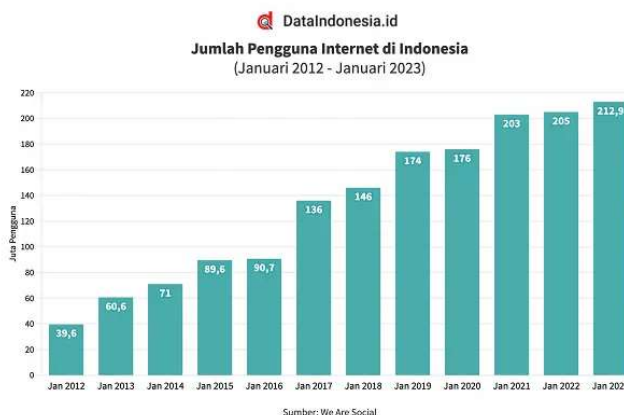
Era 4.0 merupakan era dimana perkembangan zaman semakin pesat didukung dengan canggihnya teknologi yang dimiliki oleh manusia. Pada era ini seluruh Masyarakat memerlukan teknologi untuk memenuhi kebutuhan hidup. Teknologi dibutuhkan bagi Perusahaan maupun individu, bagi individu teknologi digunakan untuk memberikan informasi dan memudahkan aktifitas mereka. Bagi Perusahaan teknologi dijadikan sebagai sarana komunikasi, menyimpan data, mengolah data dan menunjang kegiatan bisnis agar lebih efektif dan efisien.

Perkembangan teknologi dapat dilihat dari pengguna internet yang setiap tahunnya terus meningkat. Setiap instansi / Perusahaan memerlukan internet untuk menunjang aktivitasnya, Sektor pariwisata memerlukan internet dan teknologi untuk mempromosikan bisnisnya agar

dikenal oleh berbagai lapisan Masyarakat baik nasional maupun internasional, sektor Pendidikan memerlukan teknologi untuk proses pembelajaran dan penginputan data-data Pendidikan, sektor pertanian menggunakan teknologi sebagai sarana untuk menghubungkan pemerintah dengan petani, sektor keuangan menggunakan teknologi untuk Menyusun laporan keuangan dan menyampaikan informasi kepada pihak yang berkepentingan. Tidak hanya pebisnis yang memerlukan teknologi, bahkan pada zaman ini anak-anak sudah banyak menggunakan internet untuk menonton youtube, game dan sosial media.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan pengguna internet terbesar di dunia. Pengguna internet Indonesia sejak tahun 2012-2023 terus mengalami kenaikan yang signifikan. Artinya, pengguna internet di Indonesia terus bertambah setiap tahunnya. Hal ini dapat diartikan bahwa Masyarakat Indonesia memanfaatkan internet sebagai penunjang kebutuhan mereka. Data pengguna internet di Indonesia disajikan pada gambar 1.

Gambar 1. Grafik jumlah pengguna internet di Indonesia



Gambar 1 menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia mencapai 212,9 jiwa artinya sebesar 77% Masyarakat Indonesia telah memanfaatkan teknologi (teknologi.id, 2024). Besarnya pengguna internet menuntut Perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar memperoleh kepercayaan dari Masyarakat. Adanya internet memudahkan Masyarakat untuk mencari segala informasi yang berkaitan dengan Perusahaan.

Kinerja keuangan yang baik akan meningkatkan harga saham Perusahaan. Saham merupakan surat berharga sebagai tanda kepemilikan seseorang atas suatu Perusahaan. Saham adalah jenis investasi yang dapat dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemegang Saham (investor) akan mendapat keuntungan melalui dividen dan capital gain. Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang

dihasilkan Perusahaan (Sulindawati et.al, 2017: 132). Perusahaan yang mendapatkan laba pada akhir periode akuntansi akan membagi labanya dalam bentuk laba ditahan dan dividen. Hartono (2017) Capital gain merupakan keuntungan yang diperoleh dari selisih harga investasi sekarang dengan harga investasi periode yang lalu. Dengan kata lain, ketika investor menjual sahamnya dengan harga yang lebih tinggi daripada saat dia membeli, maka investor tersebut mendapatkan keuntungan berupa capital gain.

Para pemegang saham pada umumnya mengharapkan keuntungan yang tinggi atas investasi yang dilakukannya. Sehingga untuk menarik pada investor, Perusahaan harus mampu menerapkan kebijakan dividen yang baik. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Sartono, 2016:281). Dalam menerapkan kebijakan dividen, manajemen Perusahaan harus memperhatikan kelangsungan hidup Perusahaan, namun manajemen juga harus memerhatikan kesejahteraan para pemegang saham.

Kesejahteraan para pemegang saham akan mempengaruhi harga saham Perusahaan. Perusahaan yang mampu mensejahterakan para pemegang saham melalui pembagian dividen maka akan menarik para calon investor untuk berinvestasi pada Perusahaan tersebut. Permintaan calon investor yang tinggi akan saham Perusahaan akan meningkatkan harga saham. Penelitian Fitri & Purnamasari (2018), Wilianto (2012), Ainun (2019), Amri (2022), Ermianti, dkk (2019) dan Narayanti dan Gayatri (2020) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kebijakan dividen yang dilakukan oleh Perusahaan akan dipengaruhi oleh laba Perusahaan. laba adalah penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi (Harahap, 2005). Laba merupakan keuntungan yang diperoleh Perusahaan selama satu periode. Laba yang tinggi memungkinkan Perusahaan untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham. Sebaliknya, Perusahaan yang mendapat laba yang kecil, berpotensi tidak akan membagikan dividen. Perhitungan laba dalam penelitian ini menggunakan rasio Profitabilitas. Rasio ini digunakan untuk menghitung kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian Lestari, dkk (2016), Yuliyanti dan Nurhasanah (2013), Puspitaningtyas, dkk (2019) dan Silaban & Purnawati (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan Bawamenewi & Afriyeni (2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Laba yang tinggi mengidentifikasi bahwa investor dan calon investor tertarik untuk membeli saham suatu Perusahaan. sehingga Perusahaan yang memperoleh laba tinggi lebih digemari para investor karena memberikan peluang yang besar terhadap para investor untuk mendapatkan keuntungan. Sehingga tinggi dan rendahnya laba Perusahaan akan mempengaruhi harga saham. Hasil penelitian Lyman (2018) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Wilianto (2012) menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti Kembali tentang hubungan laba, kebijakan dividen dan harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Laba terhadap harga saham, serta peran kebijakan dividen sebagai intervening dari laba dan harga saham.

KAJIAN TEORITIS

Laba

Laba merupakan keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan selama satu periode akuntansi. laba adalah penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi (Harahap, 2005). Laba merupakan hasil dari pengurangan pendapatan atau penjualan perusahaan setelah di kurangi dengan seluruh beban-beban. Laba yang tinggi memberikan kesempatan yang tinggi pula untuk membagikan dividen. Sehingga perusahaan dengan laba tinggi akan diminati oleh para investor. Hal inilah yang akan menyebabkan harga saham meningkat.

Perusahaan dengan laba yang tinggi memiliki berbagai kesempatan untuk mengembangkan bisnis dan mensejahterakan para pemegang sahamnya. Sehingga para investor cenderung akan melihat kinerja keuangan perusahaan berdasarkan laba yang telah dihasilkan selama beberapa periode akuntansi.

Saham

Saham adalah bukti atas bagian kepemilikan suatu perusahaan yang berarti jika seseorang memiliki saham maka orang tersebut memiliki bagian atas kepemilikan perusahaan (Tannadi, 2020). Saham merupakan sumber utama pendapatan perusahaan. Semakin besar saham perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin besar pula modal yang dimiliki oleh perusahaan. Seseorang yang memiliki saham dapat diartikan sebagai pemilik perusahaan berdasarkan persentase saham yang dimilikinya. Semakin besar persentase saham yang dimiliki, maka semakin besar pula kepemilikan sahamnya.

Harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan tersebut (Wardani dkk, 2022). Harga saham merupakan komponen penting bagi perusahaan go publik. Semakin tinggi harga saham menggambarkan kinerja keuangan yang baik. Tingginya harga saham memberikan kesempatan yang besar bagi perusahaan untuk menghasilkan laba.

Kebijakan dividen

Dividen adalah pembagian yang diberikan kepada pemegang saham yang sebanding dengan jumlah lembar yang dimiliki (Jaya., dkk, 2023). Kebijakan dividen merupakan keputusan yang mengatur apakah laba yang dihasilkan perusahaan dibagi dalam bentuk laba ditahan atau dividen. Keputusan pembagian dividen seringkali menyebabkan adanya konflik antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan. Sehingga kebijakan dividen harus diputuskan dengan bijaksana.

Dividen merupakan sebagian dari laba bersih yang dimiliki oleh perusahaan, yang sebelumnya telah mendapat persetujuan dari direksi untuk dibagikan kepada pemegang saham (Widiana dkk, 2023). Perusahaan yang konsisten membagikan dividen cenderung diminati oleh investor dan calon investor. Hal inilah yang akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Tingginya permintaan dan pembelian saham pada suatu perusahaan akan menyebabkan harga saham naik. Begitu juga sebaliknya, rendahnya investor yang berminat untuk membeli saham di suatu perusahaan akan menyebabkan harga saham menurun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Dimana peneliti akan menjelaskan dan mendeskripsikan hubungan antara laba, kebijakan dividen dan harga saham. Laba diukur dengan menggunakan rasio Profitabilitas, dalam penelitian ini profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). Variabel ROA merupakan variabel independent (X). Kebijakan dividen diukur dengan menggunakan *dividend payout ratio* (DPR). Variabel DPR merupakan Variabel intervening. Sedangkan harga saham merupakan variabel dependen (Y). Data penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni <https://www.idx.co.id>.

Populasi penelitian ini merupakan seluruh Perusahaan teknologi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut;

1. Perusahaan Teknologi yang terdaftar selama periode penelitian, yakni 2017-2022.
2. Perusahaan teknologi yang menerbitkan laporan secara lengkap pada periode penelitian.
3. Perusahaan teknologi yang menyediakan datanya secara lengkap terkait dengan variabel penelitian.
4. Perusahaan yang memperoleh laba berturut-turut selama periode penelitian.
5. Perusahaan yang Berturut-turun membagikan dividen selama periode penelitian.

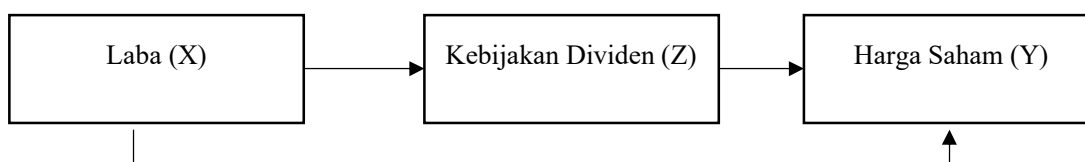
Berdasarkan kriteria di atas, maka sampel penelitian ini disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	PT. Metrodata Electronics Tbk.
2	PT. Multipolar Technology Tbk.

Sumber; idx.co.id, data diolah

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis path. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan secara langsung dan tidak langsung melalui variabel intervening. Analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari analisis jalur (Sugiono, 2014;297). Diagram jalur pengaruh Laba terhadap harga saham melalui kebijakan dividen dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Diagram Jalur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menganalisis hubungan antara laba, Kebijakan dividen dan Harga Saham. Variabel laba diukur dengan rasio *Return On Assets* (ROA), Kebijakan dividen diukur dengan rasio *Dividen Payout Ratio* (DPR) dan Harga saham merupakan harga saat penutupan pembukuan. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, Dimana hasil penelitian ini akan dideskripsikan untuk mengetahui pengaruh antar variabel penelitian. Hasil deskriptiv statistic dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Deskriptiv Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (X)	12	4.10	20.44	7.4125	4.23796
DPR (Z)	12	15.20	82.66	42.6783	22.22981
SAHAM (Y)	12	448	3820	1466.50	1154.154
Valid N (listwise)	12				

Sumber; Output Spss

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total asset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA menggambarkan bahwa kemampuan Perusahaan menghasilkan laba semakin baik pula. ROA yang tinggi mengidentifikasikan bahwa kinerja perusahaan baik. tabel 2 menjelaskan bahwa nilai minimum ROA adalah 4,10%, nilai rasio ini diperoleh oleh PT Multipolar Technology, Tbk pada tahun 2018, nilai maksimum ROA adalah sebesar 20,44% yang dimiliki oleh PT Multipolar Technology, Tbk tahun 2022. Sedangkan rata-rata rasio ROA adalah 7,4%. Nilai minimum rasio DPR adalah sebesar 15,2% yang diperoleh PT Metrodata Electronics Tbk tahun 2018. Nilai maksimum DPR adalah sebesar 82,66% yang dimiliki oleh PT Multipolar Technology, Tbk pada tahun 2021. Sedangkan rata-rata DPR Perusahaan teknologi adalah sebesar 42,67%.

Nilai minimum harga saham adalah Rp 448,00 pada saat penutup bukuan PT Multipolar Technology, Tbk pada tahun 2019. Nilai maksimal harga saham pada saat tutup buku adalah sebesar Rp 3.820,00 yang merupakan harga saham dari PT Metrodata Electronics Tbk pada tahun 2021. Harga Saham rata-rata perusahaan teknologi adalah sebesar Rp 1.466,00.

Analisis jalur / analisis path merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung. Analisis jalur dalam penelitian ini akan diuji melalui beberapa jalur, yakni hubungan variabel X terhadap Y, Hubungan variabel X terhadap Z dan hubungan variabel Z terhadap Y. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Artinya, jika hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka antar variabel memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil pengujian jalur pertama dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3. Hasil Pengujian Pengaruh Laba terhadap Harga Saham

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	859.347	694.055	1.238	.244
	ROA (X)	81.909	82.133	.301	.997

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber; Output SPSS

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,342. Nilai ini kurang dari 0,05 sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel ROA dan Harga Saham. Besar dan kecilnya laba tidak mempengaruhi harga saham perusahaan teknologi. Hasil pengujian jalur kedua dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Pengujian Pengaruh Laba terhadap Kebijakan Dividen

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.224	13.989	2.875	.017
	ROA (X)	.331	1.655	.063	.200

a. Dependent Variable: DPR (Z)

Sumber; Output SPSS

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil pengujian ROA terhadap DPR diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,845. Nilai ini lebih dari 0,05 sehingga ROA tidak berpengaruh terhadap DPR. Tinggi dan rendahnya laba yang diperoleh oleh perusahaan dalam satu periode akuntansi tidak mempengaruhi kebijakan dividen yang ada pada perusahaan teknologi. Hasil analisis jalur ketiga disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Pengujian Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	1349.279	781.907		1.726	.115
	DPR (Z)	2.747	16.395	.053	.168	.870

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber; Output SPSS

Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil pengujian DPR terhadap Harga saham diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,870. Nilai ini lebih dari 0,05 sehingga DPR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Kebijakan dividen yang diputuskan oleh perusahaan teknologi tidak mempengaruhi tinggi dan rendahnya harga saham.

Pembahasan

Laba merupakan penghasilan bersih yang diperoleh oleh Perusahaan selama satu periode akuntansi. Laba menggambarkan seberapa besar kemampuan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Pengukuran laba dalam penelitian ini menggunakan rasio Profitabilitas. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2016). Lebih Spesifiknya rasio yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA). Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap Harga saham. Besar dan kecilnya laba tidak akan mempengaruhi harga saham. Laba tidak dapat dijadikan acuan dalam penentuan tinggi atau rendahnya harga saham karena Laba yang tinggi bukan satu-satunya cerminan bahwa Perusahaan dalam kondisi yang sehat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wilianto (2012) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh Perusahaan selama satu periode akuntansi akan dibagikan kepada investor sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba untuk membiayai investasi di periode selanjutnya (Kresna & Ardini, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap Kebijakan dividen. Tingginya laba Perusahaan tidak menjamin bahwa Perusahaan akan membagikan dividen. Keputusan pembagian dividen berdasarkan dengan rencana atau anggaran yang telah disusun oleh Perusahaan di masa yang akan datang. Bagi Perusahaan yang merencanakan investasi besar, maka mereka cenderung menahan labanya demi kelangsungan hidup Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Bawamenewi & Afriyeni (2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Harga saham merupakan salah satu yang akan menjadi pertimbangan calon investor untuk menginvestasikan dananya kepada suatu Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham. Investor cenderung menginginkan laba yang tinggi dari investasi yang dilakukannya, namun Sebagian besar investor melakukan investasi karena melihat potensi yang besar bagi Perusahaan. Tinggi dan rendahnya harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Dalam hal ini kebijakan dividen bukan merupakan faktor yang akan mempengaruhi pergerakan harga saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri & Purnamasari (2018), Wilianto (2012), Ainun (2017), Amri (2022), Ermianti, dkk (2019) dan Narayanti Gayatri (2020) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Perusahaan teknologi merupakan Perusahaan yang memiliki potensi besar dimasa yang akan datang, sehingga Perusahaan ini dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja keuangannya. Untuk menjaga kepercayaan para investor, Perusahaan teknologi harus mampu mempertahankan harga sahamnya. Penelitian ini menganalisis tentang peran kebijakan dividen sebagai variabel interveing pada laba dan harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Laba tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen dan harga saham. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kebijakan dividen tidak dapat memediasi pengaruh laba dan harga saham Perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI.

Keterbatasan penelitian ini adalah Sebagian besar perusahaan teknologi tidak membagikan dividen secara rutin, sehingga sampel penelitian hanya dapat dilakukan kepada perusahaan dua teknologi, yakni PT Multipolar Technology, Tbk dan PT Metrodata Electronics Tbk. Penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel lain sehingga dapat diketahui kinerja perusahaan teknologi secara menyeluruh.

DAFTAR REFERENSI

- Adrianus Prawin Lyman. 2018. Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham (Studi pada perusahaan property dan real estate yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2017). *Jurnal ilmiah mahasiswa*
- Ainun, Moh. Baqir. 2019. Efek Moderasi Kebijakan Hutang Pada Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 3, No. 3, September 2019 : 382 – 402.

- Amri, M Rizal. 2022. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume 11, Nomor 8, Agustus 2022.
- Bawamenewi, Kasnita & Afriyeni. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, Vol. 03, No. 01, Maret 2019. 27-40
- Data Laporan Keuangan. <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>.
- Data pengguna internet di Indonesia. <https://teknologi.id/insight/terus-meningkat-jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-212-juta-tahun-2023>
- Ermianti, Cut, dkk. 2019. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017. *Jurnal Niagawan*, Vol. 8, No. 2:131-139.
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta : Bandung.
- Fitri, I. K. dan I. Purnamasari. 2018. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi* 1(1): 8-14.
- Harahap, Sofyan Syarif. 2005. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi, Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada
- Hartono, J. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesebelas*. BPFE-Yogyakarta.
- Jaya, Asri., Kuswandi, Sony., Prasetyandari, Cici Widya., dkk. 2023. *Manajemen Keuangan*. Cetakan pertama. Padang; Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Keukeu Firda Lestari, dkk. 2016. Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education* | Volume 1, Number 1, April 2016, hal.242-247.
- Kresna, H. S., & Ardini, L. 2020. Pengaruh Free Cash Flow , Profitabilitas , Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(3), 1–22.
- Narayanti, Ni Putu Laksmi dan Gayatri. 2020. Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ 45 Tahun 2009-2018. *eJurnal Akuntansi*, Vol. 30, No.2:528-539.
- Puspitaningtyas, Z., Prakoso, A., & Masruroh, A. 2019. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Pemoderasi Studi Empiris pada Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(3), 1-17.
- Sartono, Agus. 2016. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Silaban, D. P., dan Purnawati N.K., 2016, Pengaruh profitabilitas, struktur kepemilikan, pertumbuhan perusahaan dan efektivitas usaha terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5 (2): 1251-1281
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulindawati, dkk. 2017. *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok: Rajawali Pers.
- Tannadi, B. 2020. *Ilmu Saham : Pengenalan Saham*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Wardani, S., Zainuddin, & Yulianti, R. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Serambi Konstruktivis , Volume 4, No.2, ISSN : 2656 - 5781.
- Widiana, I Nyoman Wahyu., Prasetyandari, Cici Widya., dkk. 2023. *Pengantar Akuntansi*. Cetakan pertama. Padang; PT Global Eksekutif Teknologi.
- Wilianto, Arif. 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Keuangan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* – Vol. 1, No. 2, Maret 2012.
- Yuliyanti, L. & Nurhasanah, I. 2013. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 1(2). 10-20.